

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mempersiapkan calon generasi penerus bangsa Indonesia. Hal yang perlu dilakukan yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Salah satunya yaitu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui atau mengukur mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar tersebut akan mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai pembelajaran.

Prestasi belajar IPS merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai semua kompetensi yang ada pada mata pelajaran IPS di SMP. Secara umum akan mencerminkan tingkat keberhasilan siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil tersebut akan dituliskan dalam bentuk nilai angka maupun huruf melalui evaluasi belajar. Berhasil atau tidaknya siswa dapat dilihat dari nilai akhir yang diperoleh, sehingga siswa dapat dikategorikan lulus pada kompetensi yang ada pada mata pelajaran IPS ataukah tidak lulus. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS secara umum dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor yang berasal dari diri pribadi siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor yang berasal dari diri pribadi siswa misalnya, intelegensi, motivasi, persepsi, dan sikap kemandirian belajar. Faktor yang berasal dari luar terdiri dari pengaruh lingkungan keluarga seperti keadaan keluarga dan perhatian orang tua. Pengaruh lingkungan sekolah

meliputi teman kelas, kemampuan guru dalam mengajar dan keadaan lingkungan sekolah. Pengaruh lingkungan masyarakat meliputi cara hidup masyarakat dan teman bermain.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pencapaian prestasi belajar IPS siswa. Sikap tersebut adalah sikap seorang siswa yang mampu belajar mandiri tanpa harus tergantung pada orang lain. Dalam proses pembelajaran, kemandirian belajar diperlukan agar siswa mampu secara optimal mendapatkan hasil yang memuaskan. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar baik, pada saat guru tidak dapat hadir di kelas dia mampu secara pribadi untuk belajar sendiri. Siswa akan mampu belajar tanpa tergantung orang lain dan secara tanggung jawab untuk keberhasilan belajarnya, bukan berarti setiap waktu belajar sendiri.

Selain kemandirian belajar faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar IPS yaitu kemampuan guru dalam mengajar. Istilah tersebut sering disebut dengan kompetensi guru dalam mengajar, merupakan hal pokok yang menentukan keberhasilan pembelajaran maupun pendidikan. Seorang guru dituntut untuk menjadi guru yang profesional dan mampu mengubah siswanya menjadi lebih baik. Kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yaitu cara seorang guru dalam membelajarkan di kelas, kompetensi kepribadian mencerminkan kepribadian seorang guru, kompetensi profesional yaitu kemampuan seorang guru dalam

menguasaimateri dan kompetensi sosial merupakan kemampuan guru berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

SMP N 2 Patuk merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Gunungkidul tepatnya di Kecamatan Patuk. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, prestasi belajar IPS siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013 dapat dikatakan belum optimal. Hal ini bisa dilihat dari prestasi awal yaitu hasil Ujian Tengah Semester, masih ada siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) sebesar 70. Banyak siswa kelas VIII yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Mereka tidak dapat mengerjakan dengan baik disebabkan karena soal ujian IPS yang dianggapnya sangat sulit. Berdasarkan observasi, dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester khususnya nilai IPS sebanyak 56% dari semua siswa kelas VIII belum mencapai KKM. Sebenarnya telah dilakukan berbagai upaya oleh guru agar prestasi belajar IPS yang dicapai siswa dapat optimal atau memuaskan. Akan tetapi, kemandirian belajar siswa kelas VIII yang ada di SMP N 2 Patuk dapat dikatakan kurang dan untuk membiasakan mereka belajar mandiri dapat dikatakan masih sulit. Hal ini dapat dilihat pada saat guru tidak hadir di kelas mereka belum mampu secara optimal untuk belajar secara mandiri. Selain itu mereka banyak yang mencontek pekerjaan rumah pada teman dan memiliki rasa percaya diri rendah pada saat ulangan maupun ujian semester.

Faktor lain yang mempengaruhinya yaitu persepsi siswa kelas VIII yang berbeda-beda tentang kompetensi guru mata pelajaran IPS. Siswa kelas VIII di SMP N 2 Patuk masih banyak yang salah mengartikan tentang cara mengajar

guru. Ada yang menganggap bahwa guru IPS mengajar dengan tegas itu tidak menyenangkan. Selain itu, ada juga yang menganggap bahwa guru IPS yang menyenangkan itu harus banyak cerita. Padahal seorang guru profesional harus mampu menciptakan pembelajaran yang bervariasi. Hal ini menimbulkan persepsi siswa yang kurang baik terhadap kompetensi guru, sehingga akan mengakibatkan siswa tidak menikmati pembelajaran IPS yang sedang berlangsung. Akibatnya, apabila siswa kurang menikmati pembelajaran IPS yang sedang berlangsung, maka berdampak pada pencapaian prestasi belajar IPS.

Sebagai seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang baik sehingga dapat memberikan persepsi positif pada siswa tentang kompetensinya. Siswa yang memiliki persepsi positif tentang kemampuan guru, mereka akan menghargai gurunya dan giat dalam mengikuti pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kompetensi selayaknya sebagai guru. Guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang baik sehingga siswa akan merasa senang dalam pembelajaran IPS. Jadi, siswa akan lebih termotivasi dan merasa senang mengikuti pembelajaran, sehingga mereka akan lebih giat untuk belajar IPS guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

Lingkungan sekolah yang kurang kondusif juga mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP N 2 Patuk. Hal ini disebabkan letak sekolah yang berada di daerah Jalan Raya Yogya-Wonosari mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Keramaian suara kendaraan akan mengganggu konsentrasi siswa dalam

pembelajaran IPS, sehingga mereka akan kurang bisa memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patuk Tahun Ajaran 2012/2013”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dapat diidentifikasi permasalahan faktor prestasi belajar IPS siswa sebagai berikut :

1. Prestasi belajar yang dicapai siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk belum optimal.
2. Persepsi siswa yang kurang baik dan berbeda-beda tentang kompetensi guru IPS.
3. Lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif karena sekolah terletak dipinggir jalan raya Yogya-Wonosari.
4. Kemandirian belajar siswa yang masih kurang pada mata pelajaran IPS.
5. Masih banyak siswa kurang memilikimotivasi dalam pembelajaran, ditunjukkan adanya siswa yang menganggap soal ujian IPS sulit.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan:

1. Prestasi belajar yang dicapai siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk belum optimal.
2. Persepsi siswa yang kurang baik dan berbeda-beda tentang kompetensi guru IPS.
3. Kemandirian belajar siswa yang masih kurang pada mata pelajaran IPS.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013.
2. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013.
3. Pengaruh kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan penjelasan mengenai pengaruh kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 2 Patuk tahun ajaran 2012/2013. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Manfaat bagi lembaga atau instansi SMP N 2 Patuk yaitu, penelitian ini berguna terutama sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil

kebijakan, untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi guru dalam meningkatkan kesadaran belajar siswa dan meningkatkan kinerjanya, agar prestasi belajar IPS siswa dapat tercapai optimal.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai realita dalam proses belajar mengajar di SMP khususnya pada mata pelajaran IPS. Selain itu, sebagai penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.